

BAB 4

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Profil Komunitas “Pustaka Sarwaga”

“Pustaka Sarwaga” merupakan sebuah komunitas yang aktif untuk terus menghadirkan pustaka bagi masyarakat demi memajukan cara berfikir dan ilmu pengetahuan. Melalui visi komunitas sebagai pusat literasi dalam rangka mewujudkan masyarakat yang edukatif, kreatif dan inovatif, komunitas “Pustaka Sarwaga” mengupayakan untuk menghadirkan perpustakaan di mana saja yang dapat diakses masyarakat secara murah dan mudah. Karenanya “Pustaka Sarwaga” dapat hadir di tengah masyarakat dalam beragam bentuk, seperti gerobak, rak, dan lain-lain.

Awal berdirinya komunitas “Pustaka Sarwaga” bermula pada tanggal 9 September 2018, yang ditandai dengan didirikannya gerobak buku pertama di Jepara, tepatnya di kawasan Ujung Batu. Nama “Pustaka Sarwaga” berasal dari Bahasa Sansakerta, di ambil dari dua kata yaitu “Pustaka” yang artinya buku atau bahan pustaka dan “Sarwaga” yang berarti ada di mana-mana. Penamaan ini sesuai dengan konsep komunitas yang menghadirkan bacaan dan lingkungan yang literat dimanapun dan kapanpun. Pada awal berdiri, komunitas yang diinisiasi oleh beberapa orang alumni SMAN 3 Semarang terutama angkatan 99 mampu berkerja sama dengan Perpustakaan Anak Nelayan Masyarakat Ujungbatu atau bisa disingkat PERANMU yang hadir untuk meningkatkan minat baca masyarakat setempat. Ujungbatu merupakan satu diantara banyak lokasi pelabuhan di

Kabupaten Jepara yang cukup menjadi destinasi para pemancing lokal, juga mampu menjadi sumber penghasilan bagi para warga sekitar yang berprofesi sebagai nelayan. Selama ini di daerah tersebut masih kurang akan fasilitas literasi dan ruang bermain anak, sehingga yang berdampak pada kesadaran orang tua untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan anaknya. Rata-rata, anak-anak daerah tersebut putus sekolah di tingkat sekolah menengah pertama, dan selanjutnya memilih untuk menjadi nelayan.

Didirikannya gerobak buku ini diharapkan mampu menarik antusias masyarakat agar hadir untuk mengajak masyarakat bermain dan membaca, untuk meningkatkan minat baca masyarakat, khususnya anak-anak. Hingga sekarang Komunitas “Pustaka Sarwaga” telah mendirikan beberapa taman bacaan masyarakat berbentuk gerobak buku di beberapa titik seperti Taman Parang Kusumo dan Taman Kridangga Semarang, selain itu “Pustaka Sarwaga” juga berkerja sama dengan taman baca, komunitas, hingga lembaga pemerintahan dan institusi pendidikan.

Gambar 4.1 Logo Komunitas “Pustaka Sarwaga”



(Sumber: Komunitas “Pustaka Sarwaga”)

Salah satu tujuan utama dari komunitas ini adalah meningkatkan kemampuan literasi dan membentuk fondasi kebiasaan membaca bagi keluarga, khususnya pada anak-anak. Oleh sebab itu, “Pustaka Sarwaga” berusaha menyediakan akses buku dan literatur lainnya sebagai salah satu sarana belajar literasi bagi masyarakat pada umumnya, dan anak-anak pada khususnya. Komunitas “Pustaka Sarwaga” yang memiliki keprihatinan khusus tentang rendahnya tingkat literasi ini mencoba mewujudkan kegiatan membaca dan menulis sebagai kegiatan yang populer dan menyenangkan. Melalui koordinasi dengan komunitas dan masyarakat secara luas adalah salah satu usaha nyata komunitas “Pustaka Sarwaga” menjadi wadah belajar dengan membaca dan menulis bagi anak-anak sehingga menciptakan generasi penerus yang memiliki minat tinggi pada literasi. Dengan mempermudah akses masyarakat pada buku yang bermutu, secara tidak langsung “Pustaka Sarwaga” akan mampu mengembangkan kemandirian dalam meningkatkan minat baca di lingkungan masyarakat setempat, mendorong masyarakat membentuk dan mengembangkan taman belajar mandiri di lingkungan masing-masing. Dalam melakukan seluruh kegiatan, komunitas “Pustaka Sarwaga” hanya menggunakan dana swadaya dari komunitas, sedangkan koleksinya mengandalkan hibah dan bantuan dari masyarakat umum.

Dalam melaksanakan kegiatannya, Komunitas “Pustaka Sarwaga” memiliki visi dan misi yang digunakan sebagai pedoman setiap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh “Pustaka Sarwaga”. Berikut visi dan misi dari Komunitas “Pustaka Sarwaga”:

Visi:

Sebagai Pusat Literasi dalam Rangka Mewujudkan Masyarakat yang Edukatif, Kreatif dan Inovatif

Tujuan:

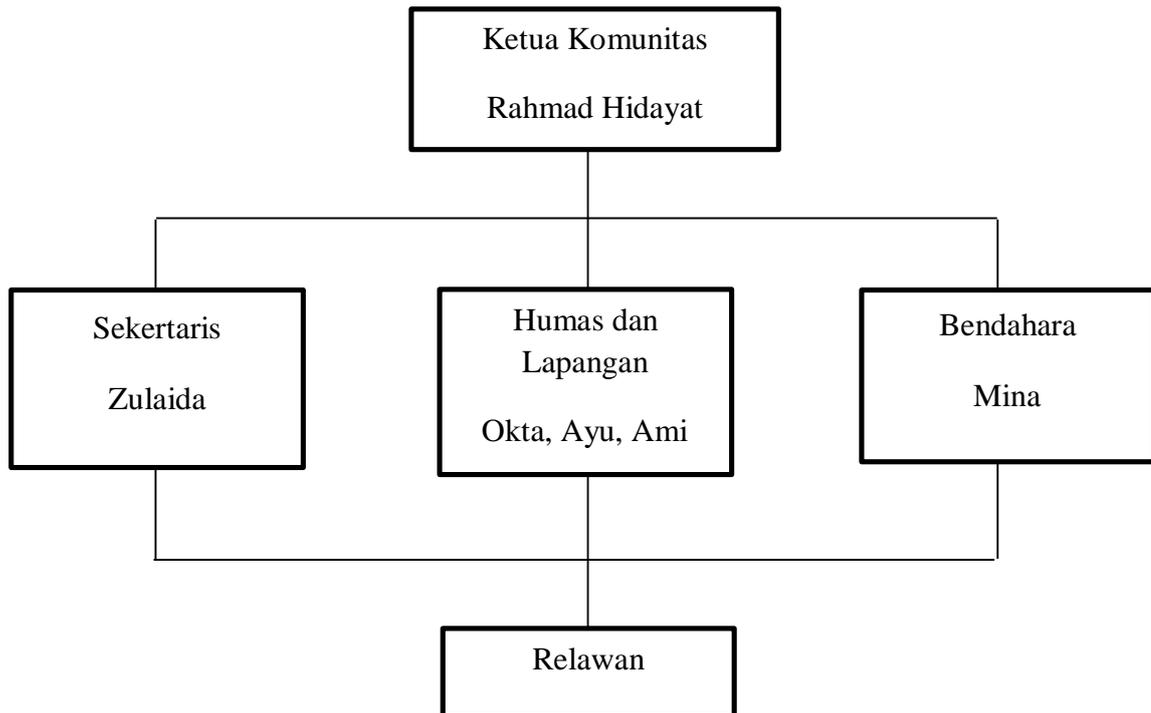
1. Mempermudah akses masyarakat pada buku yang bermutu.
2. Mengembangkan kemandirian untuk meningkatkan minat baca di lingkungan masyarakat setempat.
3. Mendorong masyarakat membentuk dan mengembangkan taman belajar mandiri di lingkungan masing-masing.

Misi

1. Menyediakan akses buku dan literature lainnya sebagai salah satu sarana belajar literasi bagi masyarakat pada umumnya, dan anak-anak pada khususnya.
2. Berkoordinasi dengan komunitas dan masyarakat untuk mewujudkan kegiatan membaca dan menulis sebagai kegiatan yang populer dan menyenangkan.
3. Menjadi wadah belajar dengan membaca dan menulis bagi anak-anak sehingga tercipta generasi penerus yang memiliki minat tinggi pada literasi.

Visi dan misi yang dimiliki “Pustaka Sarwaga” menjadi pedoman bagi setiap pegawai dalam menjalankan kegiatan-kegiatan mereka sesuai dengan bidang yang ada di “Pustaka Sarwaga”. Berikut adalah struktur organisasi “Pustaka Sarwaga”:

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Komunitas “Pustaka Sarwaga”



Berdasarkan struktur organisasi “Pustaka Sarwaga” tersebut dapat diketahui bahwa lingkup kerja komunitas hanya terbagi menjadi tiga bidang yaitu Kerja sama, Edukasi, dan Pengolahan. Bidang Kerja sama mengurus seputar kegiatan kerja sama yang telah berjalan dan rencana kerja sama yang akan dilakukan kedepan. Bidang Edukasi merencanakan kegiatan yang akan dilakukan komunitas setiap pekannya, yang lokasinya berpindah titik baca tiap minggu. Sedangkan bidang terkahir adalah pengolahan, bidang mengolah bahan pustaka yang diperoleh “Pustaka Sarwaga”, dari proses datang, pemilahan konten, hingga dilayankan kepada msyarakat. Seluruh bidang tersebut berada di bawah pengawasan ketua komunitas “Pustaka Sarwaga”.

4.2 Kegiatan Pengembangan Literasi Dini di Kota Semarang oleh Komunitas “Pustaka Sarwaga”

Komunitas “Pustaka Sarwaga” dalam turut serta pengembangan kemampuan literasi dini di Kota Semarang telah melakukan tahapan untuk rencana jangka panjang. Langkah paling awal yang dilakukan oleh “Pustaka Sarwaga” adalah berkerja sama dengan berbagai lembaga pemerintah atau swadaya masyarakat yang bertujuan memperbanyak titik baca yang manjangkau secara luas masyarakat untuk akses bahan bacaan dan ruang pembiasaan minat membaca dan menulis. Setelah memiliki titik baca di beberapa lokasi, Komunitas “Pustaka Sarwaga” kemudian mengadakan berbagai kegiatan pengembangan literasi dini masyarakat Kota Semarang.

Kegiatan Komunitas “Pustaka Sarwaga” dalam membentuk kemampuan literasi dini masyarakat Kota Semarang dilakukan dengan berbagai macam cara dan memiliki sasaran yang berbeda yaitu pemustaka orang tua, pemustaka anak, dan juga *stakeholder* yang terlibat. Salah satu yang utama dan dilakukan secara massif oleh Komunitas “Pustaka Sarwaga” adalah penyediaan bahan pustaka dan perluasan akses bacaan untuk masyarakat khususnya anak-anak. Selain itu, kegiatan-kegiatan pengembangan kemampuan literasi dini yang dilakukan langsung kepada pemustaka anak adalah mengajak berinteraksi dengan permainan peran yang berasal dari cerita buku, mendengarkan dongeng, *aloud reading*, atau kegiatan menggambar dan mewarnai. Untuk kegiatan dengan *stakeholder*, upaya pengembangan literasi dini dilakukan dengan berkerja sama, seperti pemberian buku bermutu dan pemberian rak buku kepada taman bacaan masyarakat, turut serta

dalam festival. Selain itu “Pustaka Sarwaga” juga terlibat membantu Pemerintah Kota Semarang dalam Gerakan Nasional Orang Tua Membacakan Buku, kegiatan Semarang Membaca, dan beragam kegiatan literasi lainnya.

4.3 Profil Informan

Sebelum masuk dalam pembahasan lebih lanjut mengenai masalah penelitian, akan dijelaskan lebih dahulu terkait profil informan dalam penelitian ini. Informan yang diperoleh dalam penelitian merupakan hasil dari pencarian langsung di lapangan.

Peneliti mendapatkan tiga informan sebagai berikut:

1. **Pengurus Inti Komunitas “Pustaka Sarwaga”**

Pemilihan Pengurus Inti Komunitas “Pustaka Sarwaga” sebagai informan dalam penelitian ini karena posisi tersebut mampu memiliki pengetahuan akan komunitas, program dan hal lain yang mampu menunjukkan kepada informan informasi-informasi penting yang terkait dengan aktivitas dan peranan Komunitas “Pustaka Sarwaga” dalam membentuk kemampuan literasi dini.

2. **Pemustaka**

Pemilihan informan dari pihak pemustaka Komunitas “Pustaka Sarwaga” ini terdiri dari dua orang, dan bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh komunitas “Pustaka Sarwaga” dengan aktivitasnya mampu berperan dalam pembentukan kemampuan literasi dini.

Ketiga informan ini sudah ditentukan dan setuju untuk melakukan wawancara guna memberikan keterangan terkait Peran Komunitas “Pustaka Sarwaga” dalam membentuk kemampuan literasi dini di Kota Semarang.